

SILABI MATAKULIAH

Kelompok Matakuliah	: Konsentrasi
Matakuliah	: Manajemen Konflik
Jurusan	: Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah
SKS	: 2 (dua)
Kode Matakuliah	: 21443
Standar Kompetensi	: Mengembangkan keahlian dalam mengelola berbagai kepentingan yang menjadi sumber terjadinya konflik melalui berbagai pengembangan pengetahuan tentang dasar-dasar manajemen konflik, realitas konflik dalam berbagai aspek perkembangan manusia, dan mampu menggunakan pengetahuan tersebut sebagai ketrampilan hidup untuk mengelola konflik sehingga tercipta hubungan damai antarmanusia secara inklusif, toleran dan pluralis.

Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar	MATERI	Pengalaman Belajar	Indikator	Strategi	Penilaian	Alokasi Waktu	SUMBER
	<i>Pertemuan ke-1</i>						
Mahasiswa mampu memahami berbagai wilayah kajian manajemen konflik dan memiliki pengetahuan mengenai area (cakupan manajemen konflik)	Dasar-dasar manajemen konflik mencakup definisi manajemen konflik, aspek-aspek yang terkait dengan manajemen konflik, cakupan implementasi manajemen konflik. Teori yang terkait antara keadilan dan konflik	Mahasiswa secara berkelompok mencari dan menemukan wilayah atau cakupan manajemen konflik melalui buku, searching di internet, dan mendiskusikan untuk mendaftar tema-tema dan cakupan menejemen konflik	Mahasiswa mempunyai daftar tema terkait dengan manajemen konflik Mahasiswa mampu menyebutkan berbagai wilayah yang tercakup dalam pembelajaran manajemen konflik	Book guide, membaca, themes searching, dialog dan tanya jawab	Kerja tim dan penilaian hasil kerja tim	90 menit (1 kali tatap muka)	<p>Kelly, J. 2006. An overview of conflict. <i>Dimensions Of Critical Care Nursing</i>. Vol. 25. No. 1</p> <p>Deutsch, M. 2000. Justice and conflict. Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of resolution conflict, theory and practice</i>. John Wiley & Sons: San Francisco (Hal. 41-64)</p> <p>Francis, D. 2006. Teori dasar transformasi konflik sosial. Quills : Yogyakarta. (Hal 7 – 54) http://www.directoryofschools.com/Education-</p>

							<u>Articles/Conflict-Management</u>
	<i>Pertemuan ke-2</i>						
Mahasiswa mampu mengklasifikasikan sejumlah teori konflik dan menjelaskan definisi secara menyeluruh tentang istilah konflik serta contoh-contohnya	Teori Konflik dan berbagai ragam tentang peristiwa konflik Teori atribusi, kesalahan atribusi fundamental, dan frustasi agresi, prasangka-stereotype, ketidakadilan dan kekuasaan	Mahasiswa menjelaskan, mencari contoh-contoh dan mendiskusikan hasil pemetaan berbagai teori konflik dan melakukan pemilihan teori konflik berdasarkan intensitas terjadinya konflik	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memetakan teori konflik berdasarkan intensitas konflik • Mampu menganalisis dasar-dasar teori konflik berdasarkan konteks konflik 	Diskusi kelompok, brainstorming, book reading	Portofolio hasil diskusi kelompok	90 menit (1 x pertemuan)	<p>Leon-Guerrero, A. 2005. <i>Social problems, community, policy and social action.</i> Pine Forbe Press : Thousand Oaks</p> <p>Jurnal. Kelly, J. 2006. An overview of conflict. <i>Dimensions Of Critical Care Nursing.</i> Vol. 25. No. 1</p> <p>Johnson, D. W., Johnson, F. P. 1991. <i>Joining together, group theory and group skills.</i> Prentice Hall International : London (Hal. 301-359)</p> <p>Brown, R. 2000. <i>Group process.</i> Blackwell Publishing : Oxford. (Hal 263-308)</p> <p>Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of resolution conflict, theory and practice.</i> Jossey-Bass Publishers : San Francisco. (Hal. 211-276)</p>

	<i>Pertemuan ke-3</i>							
Mahasiswa mampu memahami aspek-aspek interpersonal pada peristiwa konflik dan memiliki kepekaan pribadi dalam memahami peristiwa konflik	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai aspek dalam hubungan interpersonal Wilayah-wilayah hubungan personal dalam peristiwa konflik KUIS	Mahasiswa mampu melakukan refleksi untuk mengidentifikasi pengalaman konflik pada hubungan interpersonal sehari-hari dan kemudian mendiskusikan peluang manajemen konflik dalam hubungan interpersonal	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan pengalaman personal dalam seting konflik Menceritakan pengalaman konflik secara interaktif dalam setiap kelompok Mengorganisasi pengalaman konflik menjadi peta konflik antarpribadi Mengidentifikasi kan 	Simulasi, brainstorming dan dinamika kelompok	tugas kelompok	1 x pertemuan (90 menit)	Jurnal. Ishii, K. 2010. Conflict management in online relationships. <i>Cyber psychology, behavior, and social networking</i> . Volume 13, Number 4. Hal. 365-370	
	<i>Pertemuan ke-4</i>							
Mahasiswa mampu membedakan aspek-aspek yang terjadi pada konflik hubungan interpersonal dan hubungan kelompok agar mampu mengelola konflik kolektif kedalam fasilitasi hubungan antarkelompok	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dan dinamika konflik antarkelompok, implikasi pemahaman dan praktik, serta implikasi untuk pelatihan Konflik antarkelompok dan kooperasi yang mencakup deprivasi dan diskonten, perilaku 	Mahasiswa mampu melakukan pemilahan konflik antarkelompok berdasarkan akar penyebab konflik, lalu brainstorming untuk mencari berbagai akar masalah terjadinya konflik antarkelompok, berikut	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none"> Memetakan realitas konflik antarkelompok Menganalisis karakteristik konflik antarkelompok Mengidentifikasi akar masalah konflik antarkelompok dan 	Diskusi kelompok, penugasan kliping setiap mahasiswa, dan brainstorming	Tugas individu dan kelompok	1 x pertemuan	Fisher, R. J. 2000. Intergroup conflict. Dalam Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of resolution conflict, theory and practice</i> . Jossey-Bass Publishers : San Francisco. (Hal. 166-210)	Brown, R. 2000. <i>Group process</i> . Blackwell Publishing : Oxford. (Hal 225-262)

	antarkelompok dan kepentingan kelompok	mendiskusikan bagaimana upaya untuk mencegah konflik tersebut	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rekayasa secara imajiner manajemen konflik antarkelompok 				
	<i>Pertemuan ke-5</i>						
Mahasiswa mampu menganalisis hubungan pengaruh kepribadian terhadap gaya manajemen konflik dan strategi pemecahan masalah konflik.	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai macam kepribadian manusia dan gambaran tentang istilah kepribadian Pengaruh kepribadian manusia terhadap gaya manajemen konflik 	Mengingat, mengeksplorasi, dan mendiskusikan tema-tema yang terkait dengan kepribadian dan manajemen konflik	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan kembali definisi kepribadian secara kontekstual melakukan analisis prediktif berpikir interaktif dalam mendiskusikan pengaruh kepribadian terhadap gaya menejemen konflik 	Dialog, diskusi kelompok, bermain peran	Tugas kelompok	1 x pertemuan (90 menit)	<p>Sandy, Boardman, Deutsch. 2000. Personality and conflict. Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of resolution conflict, theory and practice</i>. . Jossey-Bass Publishers : San Francisco. (Hal. 289-315)</p> <p>Personality traits, management styles and conflict management, in a military unit. <i>Iranian Journal of Military Medicine</i>, Spring 2011, Volume 13, Issue 1; 11-16</p>
	<i>Pertemuan ke-6</i>						
Mahasiswa mampu mengenali berbagai gaya manajemen konflik dan memiliki ketrampilan manajemen konflik	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian menejemen konflik Dimensi-dimensi manajemen konflik Cakupan strategi manajemen konflik 	Memahami ulang, menjelaskan kembali, mengeksplorasi pemahaman dan diskusi interaktif terhadap topik-	<p>Mahasiswa mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> membedakan berbagai gaya manajemen konflik Menginternalisasi satu dari sebagian 	Resume jurnal dan brainstorming	Tugas individu	1 x pertemuan (90 menit)	<p>Personality traits, management styles and conflict management, in a military unit. <i>Iranian Journal of Military Medicine</i>, Spring 2011, Volume 13, Issue 1; 11-16</p>

	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai macam gaya manajemen konflik 	topik yang ditemukan.	<p>gaya menejemen konflik</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi prediksi (mengontekstualis asikan) strategi menejemen konflik terhadap realitas konflik yang ada 					16 Samantara, R. 2004. Conflict management strategies and organisational effectiveness. <i>Indian Journal of Industrial Relations</i> , Vol. 39, No. 3. Hal. 298-323 de Vliert, E., & Kabanoff, B. 1990. Toward theory-based measures of conflict management. <i>The Academy of Management Journal</i> , Vol. 33, No. 1. Hal. 199-209
--	---	-----------------------	--	--	--	--	--	---

Pertemuan ke-7

Mahasiswa mampu memahami prasyarat untuk mendukung praktik manajemen konflik dan memiliki kepekaan komunikasi pada proses manajemen konflik terutama dalam wilayah organisasi	<ul style="list-style-type: none"> Prasyarat untuk manajemen konflik Berbagai ketrampilan komunikasi dalam manajemen konflik Teknik-teknik membangkitkan <i>trust</i> (rasa saling percaya) untuk mengelola konflik 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan prasyarat apa saja yang digunakan untuk manajemen konflik Membuat satu jenis simulasi yang dipilih dari prasyarat yang digunakan untuk menejemen konflik 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara kontekstual prasyarat untuk menejemen konflik Mempraktikkan salah satu ketrampilan komunikasi dalam manajemen konflik Menginternalisasi melalui refleksi diri terkait dengan 	Dialog interaktif dan sosiodrama	Pengamatan langsung	1 x pertemuan (90 menit)	Johnson, D. W. & Johnson, F. P. 1991. <i>Joining together, group theory and group skills</i> . Prentice Hall International : London (Hal. 105-142) Lewicki, R. J. & Wiethoff, C. 2000. Trust, trust development, and trust repair. Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of resolution conflict, theory and practice</i> . Jossey-Bass Publishers : San
---	--	---	--	----------------------------------	---------------------	--------------------------	--

		kemampuan komunikasi			Francisco. (Hal. 86-130) Krauss, R. M., & Morsella, E. 2000. Communication and conflict. Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of resolution conflict, theory and practice</i> . . Jossey-Bass Publishers : San Francisco. (Hal. 131-144)
					Jurnal 1 : Innovation and conflict management in work teams: the effects of team identification and task and relationship <i>Conflict, Negotiation and Conflict Management Research.</i> Volume 3, Number 1, Pages 28–48 Jurnal 2 : Taylor. 2010. Does locus of control predict young adult conflict strategies with superiors? an examination of control orientation and the organizational communication conflict instrument. <i>North American Journal of Psychology.</i> Vol. 12, No.

							3, 445-458.
	<i>Pertemuan ke-8</i>						
Mahasiswa mampu memahami kerangka dasar teori kooperasi dan kompetisi, dan memahami perbedaan istilah dan konteks keduanya sehingga mampu menentukan sumber dan hasil dalam memahami manajemen konflik	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar teori tentang kooperasi dan kompetisi • Dampak pengembangan kooperasi dan kompetisi • Perbedaan kompetisi konstruktif dan destruktif • Implikasi untuk mengelola konflik 	<ul style="list-style-type: none"> • Testimoni pada mahasiswa terkait dengan perasaan dia dalam mengalami situasi kooperatif dan kompetitif • Berbagi pengalaman melalui diskusi interaktif • Penguetan dosen 	<p>Mahasiswa mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggambarkan contoh-contoh dari pengalaman hidup dia terkait dengan dimensi kooperasi dan kompetisi • Internalisasi melalui refleksi untuk memilih dimensi apa saja yang menguntungkan dan merugikan antara kooperasi dan kompetisi 	Experiential learning dan diskusi interaktif	Observasi	1 kali pertemuan (90 menit)	Deutsch, M. 2000. Cooperation and competition. Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of conflict resolution, theory and practice</i> . Jossey-Bass Publishers : San Francisco. (Hal. 21-40) Deutsch, M. 1983. Conflict resolution, theory and practice, <i>Political Psychology</i> , Vol. 4, No. 3. Hal. 431-453
	<i>Pertemuan ke-9 (dua kali tatap muka)</i>						
Mahasiswa mampu memahami berbagai instrumen manajemen konflik dan membedakan berbagai peran isntrumen manajemen konflik agar mereka memiliki ketampilan dalam membangun konsensus	<p>Dialog</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dialog dan berbagai teknik dialog dalam manajemen konflik <p>Negosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persuasi dalam negosiasi untuk manajemen konflik • Bargaining dan pengambilan keputusan • Berbagai ragam tingkatan negosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membuat resume dan dikembangkan dalam bentuk makalah presentasi • Mahasiswa berdiskusi untuk mendalami tema-tema yang disajikan • Dosen membuat 	<p>Mahasiswa mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai pengertian dialog, negosiasi, dan mediasi • Mampu menganalisis secara kontekstual untuk membangun hubungan 	Diskusi kelompok, dialog interaktif dan bermain peran	Tugas kelompok, observasi terfokus, kelayakan presentasi	2 x pertemuan (180 menit)	Chaiken, S. L., Gruenfeld, D. H., & Judd, C. M. 2000. Persuasion in negotiations and conflict situations. Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of conflict resolution, theory and practice</i> . Jossey-Bass Publishers : San Francisco. (Hal. 144-165)

	Mediasi <ul style="list-style-type: none">• Pengertian mediasi• Faktor-faktor yang digunakan untuk menentukan mediasi• Perilaku mediator	penguatan aspek-aspek yang belum dipahami oleh audiens <ul style="list-style-type: none">• Penarikan kesimpulan	perdamaian antarmanusia <ul style="list-style-type: none">• Memraktikan dalam bentuk simulasi seperti dialog, negosiasi dan mediasi untuk latihan manajemen konflik				Kressel, K. 2000. <i>Mediation.</i> Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>The handbook of conflict resolution, theory and practice.</i> Jossey-Bass Publishers : San Francisco. (Hal. 522-545) Johnson, D. W., Johnson, F. P. 1991. <i>Joining together, group theory and group skills.</i> Prentice Hall International : London Hal. 301-359 Thompson, L. L., Wang, J., & Gunia, B. C. 2010. <i>Negotiation. Annual Review of Psychology.</i> 61 : Hal. 491–515
<i>Pertemuan ke-10</i>							
Mahasiswa memahami tata cara mengelola konflik dalam organisasi sehingga memiliki kepekaan untuk membangun tim yang inovatif	Manajemen konflik dalam organisasi <ul style="list-style-type: none">• Peran manajemen konflik konstruktif dalam mengembangkan tim• Kontribusi identitas tim dalam manajemen konflik• Hubungan antara identitas tim dan inovasi tim	Mahasiswa menyajikan presentasi secara berkelompok dan kemudian dilakukan pendalaman melalui kluster-kluster diskusi yang dibagi berdasarkan jumlah anggota	Mahasiswa mampu mendiskusikan berbagai perspektif manajemen konflik dalam organisasi Mahasiswa mampu menganalisis contoh-contoh manajemen konflik dari	Paper writing, presentasi dan diskusi kelompok	<i>peer-rating</i>	1 x pertemuan (90 menit)	Innovation and conflict management in work teams: the effects of team identification and task and relationship <i>Conflict, Negotiation and Conflict Management Research.</i> Volume 3, Number 1, Pages 28–48 Barki, H. & Hartwick, J. 2001. <i>Interpersonal</i>

Konflik interpersonal dan manajemen untuk pengembangan sistem informasi	kelompok diskusi Setelah dilakukan pendalaman, audiens menilai presenter berdasarkan penguasaan materi	berbagai sumber pengalaman konflik organisasi			<p>conflict and its management in information system development. <i>MIS Quarterly</i>, Vol. 25, No. Hal. 195-228</p> <p>Taylor. 2010. Does locus of control predict young adult conflict strategies with superiors? an examination of control orientation and the organizational communication conflict instrument. <i>North American Journal of Psychology</i>. Vol. 12, No. 3, 445-458.</p> <p>Lang, M. 2009. Conflict management : a gap in business education curricula. <i>Journal of Education for Business</i>. Maret/April</p> <p>Kolb, D. M. & Putman, L. L. 1992. The multiple faces of conflict in organizations. <i>Journal of Organizational Behavior</i>, Vol. 13, No. 3. Hal. 311-</p>
					324

Pertemuan ke-11(dua kali tatap muka)								
Mahasiswa mampu memahami kerangka kerja pelatihan atau workshop manajemen konflik sehingga mereka terkondisikan untuk mampu merangangkan workshop atau pelatihan manajemen konflik	Merancang pelatihan manajemen konflik <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip umum merencanakan pelatihan manajemen konflik • Langkah-langkah membuat desain pelatihan manajemen konflik • Instrumen yang mendukung pelatihan manajemen konflik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberikan beberapa petunjuk dan pedoman untuk merencanakan workshop dan pelatihan • Mahasiswa diminta mencari model-model pelatihan manajemen konflik di internet dan kemudian 1 kelompok diminta untuk mensimulasikan pelaksanaan pelatihan manajemen konflik 	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar pelatihan manajemen konflik dan mampu merencanakan dan mensimulasikan ranganan workshop atau pelatihan manajemen konflik	Dialog interaktif dan simulasi	Penilaian kelompok dan observasi	2 pertemuan	x	Diehl, P. F. 2006. Just a phase ? : Integrating conflict dynamics over time. <i>Conflict Management and Peace Science</i> , 23 : Hal. 199–210 Raider, E., Coleman, S., & Gerson. 2000. Teaching conflict resolution skills in a workhsop. (dalam Deutsch & Coleman). Hal. 499-521 Dalam Deutsch & Coleman (ed). <i>Problem solving and decision making in conflict resolution</i> . Jossey-Bass Publishers : San Francisco. (Hal. 144-165)

Pertemuan ke-12								
Mahasiswa mampu mensintesikan pengetahuan manajemen konflik dengan realitas/peristiwa konflik yang terjadi di Indonesia atau di dunia dalam	Konflik etnik dan perencanaan manajemen konflik multikultural Subkultur dan gaya manajemen konflik Studi kasus manajemen konflik lintas budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengompilasikan berbagai sumber majalah/koran/flm untuk bahan diskusi pemetaan konflik dan bentuk-bentuk manajemen • Mahasiswa mampu memetakan peristiwa konflik dan mengembangkan alternatif manajemen konflik yang tepat 	Kliping, diskusi interaktif, dan brainstorming, psychomovie dan studi kasus	Penilaian individu dan kelompok	1 pertemuan (90 menit)	x	Hall, T. D., Jones, L. M. 2004. Ethnic conflict as a global sosial problem. Dalam Ritzer, G. <i>Handbook of social problems a comparative international perspective</i> . Sage Publications Thousan	

berbagai bentuk hubungan etnik/budaya		<p>konflik antarkawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan itu dianalisis untuk dikembangkan sebagai perluasan wawasan pada diskusi kelompok 	<p>untuk kasus-kasus konflik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mensintesiskan varian konflik dan alternatif manajemen konflik 				Oaks. Hal. 139-155 Kozan, M. K. 2002. Subcultures and conflict management style. <i>Management International Review</i> , Vol. 42, No. 1. Hal. 89-105 Francis, D. 2006. Teori dasar transformasi konflik sosial. Quills : Yogyakarta. (Hal 119 – 168) Coakley, J. 2009. Comparing ethnic conflicts common patterns, shared challenges. <i>Nationalism and Ethnic Politics</i> , 15 : Hal. 261–279 Kungs. H. & Kuschel, K. 1999. <i>Etik Global</i> . Pustaka Pelajar : Yogyakarta Wahid, A., & Ikeda, D. 2010. <i>Dialog peradaban untuk toleransi dan perdamaian</i> . Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
<i>Pertemuan 13</i>							
Mahasiswa mampu peduli terhadap perwujudan perdamaian dunia	Menejemen konflik dalam perspektif hubungan antar-agama. Pemetaan konflik agama	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi buku yang terkait dengan program pluralisme dan 	Mahasiswa mampu mengidentifikasi solusi bagi perwujudan	Book review dan <i>visit learing</i>	Penilaian kelompok dan individu	1 x pertemuan (90 menit)	Matulessy, A. 2005. <i>Psikologi Politik</i> . Srikandi : Surabaya. (Hal. 23-44).

dalam kaitannya dengan pengelolaan konflik antaragama sehingga mereka memiliki kepekaan dalam menjalin hubungan inklusif, toleran dan pluralistik	dan pengalaman menejemen konflik Studi kasus keberhasilan dan kegagalan manajemen konflik antar-agama	toleransi agama-agama <ul style="list-style-type: none"> • Buku tersebut kemudian didiskusikan sebagai pengembangan wawasan manajemen konflik dalam hubungan lintasagama • Laporan hasil kunjungan ke komunitas lintas agama terkait pencegahan bentuk-bentuk kekerasan terhadap agama 	perdamaian agama-agama Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan secara kontekstual transformasi konflik untuk harmoni hubungan antar-agama					Ali-Fauzi, I., Hasyim, S., & Lamardy, J. H. (ed). 2007. <i>Demi toleransi demi pluralisme esay-esay untuk merayakan 65 tahun M Dawam Rahardjo</i> . Paramadina : Jakarta Misrawi, Z. 2007. <i>Al-Quran kitab toleransi, iklusivisme, pluralisme dan multikulturalisme</i> . Fitrah : Jakarta Anditor (ed). 1998. <i>Atas nama agama, wacana dialog bebas konflik</i> . Pustaka Hidayah : Bandung
	<i>Pertemuan 14</i>							
Mahasiswa mampu mencerna piagam madinah sebagai pengalaman Muhammad dalam manajemen konflik pada hubungan antaragama dan suku	Menggali Piagam Madinah dan pengembangan tema manajemen konflik berdasarkan sejarah Islam	Mahasiswa melakukan riset pustaka untuk menganalisis dasar-dasar manajemen konflik pada piagam madinah dan kemudian temuannya dikomparasikan melalui brainstorming	Mahasiswa mampu mensistematisasi dasar-dasar sosiopolitik hubungan kesukuan dan agama zaman Rasulullah Mahasiswa mampu menemukan gaya manajemen konflik ala Rasulullah	Mini riset pustaka, dan brainstorming	Penilaian individu dan kelompok serta observasi	1 pertemuan	x	Shoelhi, M. 2003. <i>Demokrasi Madinah, model demokrasi cara rasulullah</i> . Republika : Jakarta Karim, K. A. 2005. <i>Negara Madinah, politik penaklukan masyarakat suku arab</i> . LKiS : Yogyakarta

	kelompok							
Pertemuan 16								
	Refleksi dan evaluasi							
UJIAN AKHIR SEMESTER								